MOTIVASI DAN KONTROL DIRI PADA REMAJA PENGGEMAR *K-POP* *(K-POPERS)*

(Studi Kasus Remaja di Desa Kepuhrubuh, Kec. Siman Ponorogo)

SKRIPSI

Oleh :

DEA PUJA SAFITRI

NIM: 303180048

Pembimbing:

Irma Rumtianing UH, M.SI.

NIP. 197402171999032001

JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2022

Kata kunci :*Motivasi, Perilaku, Kontrol Diri*

Penelitian ini membahas terkait adanya motivasi remaja menggemari K-Pop adalah untuk memperoleh rasa kepuasan diri.. Sedangkan untuk perilaku remaja menggemari K-Pop adalah perilaku yang mencerminkan perilaku hedonisme dan konsumtif. Adapun upaya untuk mengontrol diri remaja penggemar k-pop adalah dengan mengikuti kegiatan sosial keagamaan dan berpegang teguh kepada ajaran agama Islam.

Fenomena menyebarnya Korean Pop di kalangan remaja yang ada di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo sangat mempengaruhi perilaku dari mereka. Selain itu, terdapat dampak positif dan negatif disaat menggemari k-pop (*k-popers)* tersebut.Penelitian ini mempunyai rumusan masalah tentang bagaimana motivasi remaja di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo sehingga menggemari K-Pop, Bagaimana perilaku remaja di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo yang menggemari K-Pop serta bagaimana upaya mengontrol diri terhadap perilaku remaja yang menggemari K-Pop di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitianya menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi remaja penggemar k-pop, menjelaskan perilaku remaja yang menggemari k-pop dan menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengontrol perilaku remaja yang menggemari k-pop di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa motivasi penggemar k-pop yang ada di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo adalah ingin meniru gaya hidup atau fashion style sang idol k-pop yang digemari. Perilaku remaja penggemar k-pop yang ada di Desa Kepurubuh Siman Ponorogo memiliki perilaku yang konsumtif dan hedonisme. Selain itu, perilaku yang terjadi bisa dikatakan *ishrof* karena berlebihan dalam melakukan suatu tindakan melebihi batas kewajaran atau kepatutan.Upaya untuk mengendalikan diri remaja penggemar k-pop yang ada di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo dengan mengikuti kegiatan sosial di masyarakat seperti kegiatan keagamaan, agar mempunyai pondasi agama yang kuat dan tidak gampang digoyahkan oleh perkembangan zaman.

PONOROGO

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudari:

Nama	: Dea Puja Safitri
NIM	: 303180048
Jurusan	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul	: Motivasi dan Kontrol Diri Pada Remaja Penggemar K-Pop (KPopers) (Studi Kasus Remaja di Desa Kepuhrubuh, Kec.Siman Ponorogo)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 10 Mei 2022

Mengetahui,	Menyetujui,
Kajur BPI	Pembimbing
Muhamad Nurdin, M.Ag.	**Irma Rumtianing UH, M.SI.**
NIP. 197604132005010 01	**NIP. 197402171999032001**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Judul : Motivasi dan Kontrol Diri Pada Remaja Penggemar K-Pop (K-Popers) (Studi Kasus Remaja di Desa Kepuhrubuh, Kec.Siman Ponorogo)
Nama : Dea Puja Safitri
NIM : 303180048
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 27 Mei 2022

Dan telah diterima sebagai dari bagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos) pada:
Hari : Senin
Tanggal : 07 Juni 2022

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. Muhammad Irfan R, M.Ag ( )
2. Penguji I : Lia Amalia, M.Si. ( )
3. Sekretaris : Irma Rumtianing UH, M.S.I ( )

Ponorogo,07 Juni 2022
Mengesahkan
Dekan,

Dr.H. Ahmad Munir, M.Ag
NIP. 196806161990831002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Dea Puja Safitri

NIM : 303180048

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul ***Motivasi Dan Kontrol Diri Pada Remaja Penggemar K-Pop(K-Popers) (Studi Kasus Remaja di Desa Kepuhrubuh Kec. Siman Ponorogo)*** telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia bahwa naskah tersebut dipublikasikan oleh Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id.** Adapun isi dari keseluruhan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 6 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Dea Puja Safitri
303180048

IAIN PONOROGO

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dea Puja Safitri

NIM : 303180048

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Motivasi dan Kontrol Diri Pada Remaja Penggemar K-Pop (K-Popers) (Studi Kasus Remaja di Desa Kepuhrubuh, Kec.Siman Ponorogo) Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 12 April 2022

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

Dea Puja Safitri

NIM. 303180048

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era milenial seperti yang terjadi saat ini semakin banyak terdapat remaja yang sikap dan perilakunya mulai berubah seiring berkembangnya teknologi. Di era sekarang teknologi yang semakin maju seperti bisa mengakses apapun dengan mudah hanya dengan melalui jaringan internet sudah bisa mengakses apa yang kita inginkan dengan mudah.

Era pandemi Covid-19 yang melanda hampir di seluruh dunia terkhusus di Negara Indonesia ini menyebabkan masyarakat tidak bisa melakukan aktivitas di luar rumah. Seperti halnya para pekerja kantoran, mahasiswa-mahasiswi kampus, siswa-siswi sekolah dan lainya mengalami dampak akan adanya pandemi Covid-19 yang melanda.

Aktivitas yang biasanya dilakukan di luar rumah tapi sekarang dikerjakan di rumah masing-masing. Adanya dampak pandemi Covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap anak dan remaja yang berstatus masih menuntut ilmu.Pengaruhnya selama adanya pandemi mereka tidak boleh melakukan aktivitas di luar rumah dan mentaati protokol kesehatan yang sebagaimana mestinya sudah ditetapkan.[1]

Untuk para remaja mempunyai dampak tersendiri dari pandemi tersebut, yang menganjurkan mereka melakukan sekolah didalam rumah dan

---

[1]Syamsul,Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak& Psikologi Perkembangan Anak& Remaja.* Bandung: PTBandung: PT Remaja Rosdakarya.2012.

mengandalkan jaringan internet. Kondisi saat ini sudah tidak asing lagi, yang disebut sekolah dalam jejaring(*Daring)* atau Online. Tidak dipungkiri bahwa para remaja bisa mengandalkan internet tersebut dengan leluasa untuk mengakses yang berhubungan dengan Korea.

Pada masa remaja, individu dihadapkandengan banyak peran baru. Remaja mempelajari peran baru dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, masyarakat, termasuk dari model yang menjadi figur remaja seperti tokoh idola di televisi. Remaja yang mengeksplorasi peran-peran baru dalam cara yang sehat danmendapatkan jalan yang positif untuk menerapkan peran baru dalam kehidupan, maka identitas positif akan terbentuk.[2]

Adanya teknologisaat ini, dapat mempermudah dalam mengakses berbagai informasi baik daridalam negeri maupun luar negeri. Tidak hanya informasi yang dapat disebarkan melalui teknologi, sekarang budaya dengan mudah disebarkan ke seluruh dunia. Salah satunya adalah budaya Korea atau biasa disebut dengan Hallyu/Korean Wave.[3]

Budaya Korea di Indonesia disebarkan melalui berbagai media massa yang giat memperkenalkan budaya tersebut. Ketertarikan akan budaya

[2]J.W. Santrock, Adolescense*: perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga (2003)
[3]Puspitasari, W. & Hermawan, Y*, gaya hidup penggemar k-pop (budaya Korea) dalammengekspresikan kehidupannya studi kasus k-pop lovers di Surakarta*. Jurnal PendidikanSosiologi-Antropologi FKIP UNS. [versi elektronik]. Hlm. 1-10. (2013).

semakinmeningkat, terutama di kalangan remaja. Banyak remaja Indonesia yang mengaku menjadi penggemar selebritis berasal dari negeri Gingseng tersebut.[4]

Adanya fenomena dari menyebarnya musik korea dan budaya korea juga memunculkan berbagai dampak, dampak positif dan dampak negatif.Kegemaran remaja menggemari Korea memberikan dampak bagi perilaku remaja tersebut.Perilaku yang ditimbulkan oleh remaja tersebut juga bisa mempengaruhi untuk kehidupan sehari-harinya.Selain mempunyai dampak pada perilaku remaja yang ditimbulkan dari menggemari korea, para remaja juga mempunyai pandangan tentang motivasi yang didapatkan dari menggemari korea tersebut.[5]

Fenomena yang memunculkan banyak perubahan akan perilaku para remaja seperti diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang "Motivasi dan Perilaku Remaja Penggemar Korean Pop di Desa Kepuhrubuh, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo" untuk mengetahui lebih mendalam terkait menjadi motivasi penggemar serta kegiatan yang dilakukan oleh mereka sebagai penggemar k-pop.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan ini tersusun secara sistematis, maka dirasa perlu dirumuskan permasalahan. Berdasarkan kronologi permasalahan yang

PONOROGO

[4]O.M. Kaparang, *Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi (studi pada siswa SMA Negeri 9, Manado).* Jurnal Acta Diurna. Volume 2:2. Hlm. 1-15. (2013)
[5]Kristi Poerwadi,:*Pendekatan Kualitatif dan Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3 UI (2013)

disampaikan dalam latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa motivasi remaja penggemar K-Pop di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo ?
2. Bagaimana perilaku remaja penggemar K-Popdi Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo ?
3. Bagaimana kontrol diriremaja penggemar K-Pop di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikanapamotivasi remaja yang menggemari K-Pop di Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk menjelaskan perilaku remaja yang menggemari K-Pop di Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengontrol perilaku remaja yang menggemari K-Pop diDesa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a.Dapat menjadi bahan pembelajaran bagi akademisi khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

b. Dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi bagi akademisi maupun tenaga pengajar dalam pembelajaran terkait motivasi dan kontrol diri pada remaja penggemar k-pop.

c. Bagi IAIN Ponorogo, hasil penelitian bisa menjadi pelengkap dalam kepustakaan.

d. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman terkait motivasi dan kontrol diri pada remaja penggemar k-pop.

e. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bahan kajian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan praktis, antara lain:

a. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat digunakan sebagai landasan dan contoh dalam memotivasi para remaja penggemar k-pop untuk bisa menjaga dan mengontrol diri.

b. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai menambah wawasan dalam menghadapi para remaja yang sedang berambisi dalam hal yang bersangkutan dengan korean pop tersebut.

c. Bagi remaja penggemar k-pop, hasil penelitian mampu mengontrol diri serta memotivasi para remaja penggemar k-pop yang lain.

E. Telaah Pustaka

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian lain yang dijadikan judul referensi atau rujukan dalam membuat rumusan masalah dan gambaran penelitian. Judul penelitan tersebut:

Pertama, Penelitian yang berjudul "Pengaruh Kpop Bagi Penggemarnya": Sebuah Analisis Kajian Blog oleh Lambok Hermanto Sihombing Fakultas Humaniora, Universitas President tahun 2018. Menurut penelitian ini, perlu adanya suatu usaha untuk melakukan penggalian dan penemuan kembali jati diri. Penemuan kembali jati diri ini mengimplikasikan adanya rasa kehilangan identitas, rasa ketercerabutan dari akar budaya. Hall menyebutkan adanya konteks- konteks yang mempengaruhi pemaknaan dan pencarian terhadap identitas esensialis I ni.[6]

Kedua, Penelitian yang berjudul "Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja" oleh Tabitha Angelicha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FakultasKeguruandan IlmuPendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia tahun 2020. Menurut penelitian ini, Drama Korea memberikan pengaruh yang sangat signifikan bagi kehidupan para remaja dimana adanya pengaruh terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari para remaja yaitu berupa pengaruh terhadap gaya berbusana, gaya menggunakan make up, gaya bahasa dan kosa kata dalam bahasa

PONOROGO

[6]Lambok Hermanto S. *PENGARUH KPOP BAGI PENGGEMARNYA: SEBUAH ANALISIS KAJIAN BLOG*Fakultas Humaniora, Universitas President. Jurnal Makna Volume 3, No. 1 Maret 2018

Korea, peningkatan rasa emosional dan juga pengaruh terhadap citra diri yang berkaitan dengan rasa percaya diri pada diri para remaja.[7]

*Ketiga,*Penelitian yang berjudul "Hubungan Kontrol Diri Dengan Fanatisme Pada Anggota Komunitas Pecinta Boyband Korea Di Kota Palembang" olehRiri Bonita Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya tahun 2018. Menurut penelitian ini, Fanatisme yang terjadi karena kurangnya kontrol diri, kemudian akan menimbulkan dampak negatif untuk diri sendiri ataupun kemunitas sehingga orang lain akan memandang kurang baik terhadap komunitas fans.[8]

Perbedaan penelitian saya dengan peneliti yang sudah ada yakni meneliti tentang apa yang menjadi motivasi remaja penggemar K-Pop yang ada di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo. Motivasi tersebut muncul berbagai macam perilaku yang negatif dari remaja penggemar k-pop. Upaya-upaya untuk mengontrol diri remaja penggemar k-pop juga ada di penelitian ini.

E. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

PONOROGO

[7]Kenny Dwi F. *PERUBAHAN PERILAKU REMAJA.* Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI (2017) Vol 2 No 2.(2017)
[8]Riri Bonita, "*HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN FANATISME PADA ANGGOTA KOMUNITAS PENCINTA BOYBAND KOREA DI KOTA PALEMBANG"* Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya (2018)

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilku yang diamati.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Peneliti memperoleh hasil penelitian berupa mengamati perilaku dan bisa memahami apa yang terjadi di lingkungan Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo pada remaja saat ini.[9]

Sedangkan pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk digambarkan sebagaimana adanya. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi deskriptif adalah agar penelitian dapat memberikan informasi secara mendalam dan apa adanya.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian fenomenologi yakni penelitian dimana hanya mengkhususkan pada realitas ataupun fenomena yang terjadi untuk mencari tahu kajian yang terdapat di dalamnya. Teori ini berguna untuk menggali sumber data terkait sebuah fenomena agar dapat ditemukan makna dari hal yang paling mendasar dan penting darinya yakni membahas kehidupan sehari- hari para remaja penggemar *K-Pop* di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo dengan alasan karena seiring berjalanya

---

[9]Kristi Poerwandari. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. (Depok: LPSP3. 2013). 42

zaman banyak para remaja yang menggemari dunia K-Pop serta merujuk pada mudahnya akses dalam melaksanakan penelitian di era pandemi Covid-19 dikarenakan lokasi adalah tempat tinggal peneliti.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumenter yaitu dengan cara *purpose sampling* yakni pemilihan sampel dipilih secara gejala atau kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian merupakan para remaja yang ada di Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Dari Populasi sebanyak 10remaja penggemar *K-Pop* yang sangat fanatic maka diambil 10remaja tersebut yang dikategorikan sangat fanatik terkait K-Pop tersebut.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku- buku dan penelitian lain berupa skripsi, jurnal, maupun penelitian sejenis yang terkait dengan tema penelitian.[10] Data sekunder yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian yakni buku- buku terkait remaja dan kontro diri penggemar *K-Pop*, penelitian terdahulu yang membahas topik serupa, serta jurnal terkait kontrol diri penggemar *K-Pop*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

[10]Jogiyanto Hartono. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta:ANDI.2018). 298

a. Observasi, Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pendukung data hasil penelitian. Observasi penelitian akan dilaksanakan dengan cara mengamati perilaku subyek dan orang di sekitar subyek. Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku- perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal- hal lain yang diperlukan.

b. Wawancara, adalah Metode wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi secara mendetail dari subjek dan key-informan. Ada dua model wawancara yang digunakan, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang format masalah yang akan ditanyakan sudah ditentukan terlebih dahulu. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dalam menentukan fokus masalah wawancara dan wawancara mengalir seperti dalam percakapan biasa.

c. Dokumentasi, Pengumpulandata juga dilakukan denganmendokumentasikan proses observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

5. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh oleh peneliti akan diolah dalam bentuk penafsiran data yang telah dikumpulkan melalui teknik- teknik pengumpulan data secara keseluruhan. Penafsiran dilakukan dengan memberikan artian atau pemaknaan pada transkrip wawancara, *field note* (catatan lapangan), serta komentar pribadi peneliti terkait data yang diperoleh.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.
2. Penyajian data, yaitu dilakukan dengan menyusun sedemikian rupa, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data yang lazim untuk digunakan pada penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan analisis data yang terakhir.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang diperoleh di lapangan merupakan data yang masih bersifat mentahan sehingga memerlukan analisis dan pengolahan agar data dapat digunakan dan dipertanggung jawabkan.Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yakni Teknik *Triangulasi data* yakni mengecek keabsahan data dengan membandingan data dengan sumber data yang ada.*Triangulasi data* juga bisa dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sehingga peneliti dapat mengecek temuan- temuannya dengan baik.[11]

PONOROGO

[11]Siti Rukhayati. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga.* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga. 2020). 52

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi 5 bab yang terbagi atas:

BAB I Pendahuluan,berisikan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaanpenelitian, telaah pustaka, metodelogi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, menyajikanpenelitian terkait pembahasan Teori Motivasi Dan Kontrol Diri meliputi Teori Kebutuhan ,Teori dua Faktor, Teori Harapan, Kontrol Perilaku, Kontrol Kognitif dan Kontrol Keputusan.

BAB IIIHasil Penelitian,berisikantemuuan- temuan data yang diperolehmelalui metodepenelitian. Dalam penelitian ini berisi tentang Teori Motivasi dan Kontrol Diri Pada Remaja Penggemar K-Pop.

BAB IVAnalisis,peneliti menyajikan analisis yang meliputi Motivasi Remaja, Perilaku Remaja, dan Bagimana Upaya Remaja Penggemar K-Pop tersebut.

BAB V Penutup,bab yangberisikankesimpulan dan saran- saran yang dapatmemudahkanpembaca dalammengambil pokok kesimpulan hasilpenelitian.

PONOROGO

BAB II

TEORI MOTIVASI DAN KONTROL DIRI

Pada psikologi,pengertianmotivasi merupakan usaha yang bisa menyebabkan seseorang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapaitujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Selanjutnya,kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikandirinya sendiri secara sadar agar menghasilkan perilaku yang tidak merugikan orang lain,sehingga sesuai dengan norma sosial dan dapat diterima oleh lingkunganya.

A. Teori Motivasi dan Macam-macamnya

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin yakni "movere", yang berarti menggerakkan.Motivasi ialah sesuatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan, menyelesaikan, menghentikan suatu aktifitas untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yang diinginkan dari motivasi tersebut.[12].

2. Macam-macam Teori Motivasi

a. Teori Kebutuhan

Teori Hierarki ini dikemukakan oleh seorang psikolog yang bernama Abraham Maslow pada tahun 1943. Teori Hirarki mempunyai 5 kebutuhan, diantaranya :

1) Kebutuhan Fisiologis (rasa lapar ,rasa hais dll)

2)Kebutuhan Keamanan (merasa aman dan terlindungi dari bahaya)

---

[12]Sutrisno,H. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE. (2004)

3) Kebutuhan Sosial (berbaur dengan orang lain dan diterima yang lain)

4) Kebutuhan Penghargaan(mendapatkan pengakuan dan dukungan)

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri (mendapatkan kepuasan diri).

b. Teori Dua Faktor

Menurut Herzberg (1966), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

1) Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik).

2) Faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).

c. Teori Harapan

Teori dari Vroom (1964) tentang cognitive theory of motivation menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukanya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan.

Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

1) Ekspektasi (harapan) keberhasilan pada suatutugas.

2) Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yangakan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkanoutcome tertentu).

3) Valensi, yaitu respon terhadap perasaan posistif, netral, atau negatif.Motivasi tinggi jika usahamenghasilkan sesuatu yangmelebihiharapan.Motivasirendah jika usahanyamenghasilkankurang dari yang diharapkan.

B. Kontrol Diri Remaja dan Urgensinya

1. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri adalah mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam bersosialisasi dalam mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai dengan orang lain, menyenangkan orang lain, dan menutupi perasaanya.[13]

Kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Aspek-aspek sebagai berikut: a) Kemampuan mengontrol perilaku impulsive, b) Kemampuan mengontrol stimulus, c) Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, d) Kemampuan mengambil keputusan. Alasan penggunaan konsep dari Averill dalam mengukur tingkat kontrol diri yang dimiliki oleh individu yaitu dapat diketahui mengenai jenis kontrol diri yang

[13]Nur Ghufron, M dan Risnawita Rini. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.2010.

digunakan oleh individu lebih jelas dan lebih rinci. Hal ini disebabkan pada konsep ini dapat diketahui mengenai aspek-aspek yang digunakan oleh individu dalam melakukan proses pengontrolan diri.[14]

a) Kontrol Perilaku (Behavior Control)

Kontrol perilaku merupakan kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan ini terdiri dari kemampuan mengontrol emosi, kemampuan mengatur perilaku, kemampuan mengendalikan diri atas stimulus dan kemampuan untuk mendahulukan hal-hal yang penting.

Pada remaja, kemampuan mengontrol diri berkembang seiring dengan kematangan emosi. Remaja dikatakan sudah mencapai kematangan emosi bila pada akhir masa remajanya tidak meledak emosinya di hadapan orang lain. Akan tetapi keempat subjek belum mampu mengendalikan emosi dan histeris ketika menonton video k-pop, mendengar lagu k-pop, atau saat ada berita terbaru tentang idola mereka di tempat umum, di kelas atau di rumah.

Harga barang-barang serta tiket konser tersebut tidaklah murah, yaitu berkisar antara puluhan ribu hingga ratusan ribu, bahkan untuk tiket konser biasanya hingga jutaan rupiah. Keempat subjek rela mengumpulkan uang dan tidak jajan untuk membeli dan mengoleksi barang tersebut. Berdasarkanpemaparan tersebut, keempat subjek dapat dikatakan memiliki

PONOROGO

[14]Ancok, D. & Suroso, F.N. *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.(2011)

perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh kontrol diri yang rendah.[15]

b) Kontrol Kognitif (Cognitive Control)

Salah satu dampak k-pop bagi remaja Indonesia adalah perubahan pola pikir. Subjek tersebut menganggap idola mereka sebagai kakak, teman untuk idola yang seumur dengan mereka dan juga sebagai sumber inspirasi. Mereka juga terlihat lebih mementingkan k-pop dibandingkan dengan hal lain. Selain itu, salah satu kebutuhan k-popers sebagai fans adalah mencari informasi dan berita mengenai idolanya.

Media yang tersedia untuk mencari informasi mengenai idolanya adalah internet. Tidak jarang pula terdapat berita yang tidak menyenangkan seperti idola yang dikabarkan menggunakan obat-obatan terlarang, kasus bunuh diri, serta berita- berita yang diragukan kebenarannya atau hoax.

Dalam hal ini, setiap subjek memiliki sumber-sumber tertentu yang dipercaya dan keempat subjek pun mampu mengolah informasi yang didapat dengan bijak. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol kognitif yang dimiliki subjek tergolong tinggi.

Individu yang memiliki kontrol kognitif yang tinggi adalah mampu memperoleh informasi dan mampu melakukan penilaian informasi yang dimiliki terhadap keadaan yang tidak menyenangkan, sehingga individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut melalui berbagai pertimbangan.

---

[15]M.P *Hubungan antara fanatisme terhadap tokoh idola dengan imitasipadaremaja*.Skripsi.Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. 2011

c. Kontrol Keputusan (Decision Control)

Kontrol keputusan merupakan kemampuan mengontrol keputusan dengan cara memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui dengan mempertimbangkan resiko yang mengirinya. Kemampuan ini terdiri dari kemampuan untuk memilih tindakan dan bertanggung jawab atas tindakan yang dipilih.

Menurut Soetjiningsih[16], bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran akan sikap disiplin seseorang adalah kontrol diri, karena pada usia remaja mereka sudah mampu mencapai kepastian akan kebebasan.

2. Remaja dan Karakteristiknya

a. Pengertian Remaja

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari.[17]

b. Karakteristik Remaja

1. Perkembangan Fisik

Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak dan masa dewasa, dimulai dengan pubertas, ditandai dengan anak dan masa dewasa, dimulai

---

[16]Yulia Etikasari, Universitas Negeri Yogyakarta199 *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling,* Volume 4, Nomer 3, Maret 2018

[17]Apsari, L., Mayangsari, M. D., & Erlyani, N. *Pengaruh Perilaku Modeling pada TayanganDrama Korea terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea*. Jurnal Ecopsy, 3(3).(2017)

dengan pubertas, ditandai dengan perubahanyang pesat dalam berbagai aspek perkembangan, baik fisik maupun psikis.[18]

2. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan (kapasitas) individu untuk memanipulasi dan menyimak informasi.

Perkembangan Kognitif terdiri dari 2 tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Early formal operation thought, yaitu kemampuan remaja untuk berpikir dengan cara hipotetif yangmenghasilkan pikiran-pikiran sukarela (bebas) tentang berbagai kemungkinan yang tidak terbatas.Dalam priode awal ini remaja mempersepsi dunia sangat bersifat subjektif dan idealistik.[19]

b. Late Formal Opreration Thought, yaitu remaja mulai menguji pikiranya yang berlawanan dengan pengalamanya dan mengembalikan keseimbangan intelektualnya. Melalui akomendasi (penyesuaian terhadap informasi atau hal baru), remaja mulai menyesuaikan terhadap bencana atau kondisi pancaroba yang telah dialaminya.[20]

3. Perkembangan Emosi

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosional yang tinggi. Pertumbuhan Pertumbuhan fisik, fisik, terutama organ-

---

[18]Syamsul,Yusuf, Psikologi *Perkembangan AnaK & Psikologi Perkembangan AnaK & Remaja*.Remaja. Bandung: PTBandung: PT Remaja Rosdakarya.2012.
[19]Ibid
[20]Ibid

organ seksual mempengaruhi berkembangnya emosi atau perasaan-perasaan dan dorongan-dorongan baru yang dialami sebelumnya, seperti perasaan cinta, rindu, dan keinginan untuk berkenalan lebih intim dengan lawan jenis.[21]

Meskipun pada usia remaja kemampuan kognitif telah berkembang dengan baik, yang mungkin dapat mengatasi sters atau fluktuasi emosi secara efektif tetapi masih banyak remaja yang belum mampu mengelolah emosinya sehingga mereka mengalami depresi marah-marah, dan kurang mampu meregulasi emosi.

Kondisi ini dapat memicu masalah seperti kesulitan belajar menyalah gunakan obat dan perilaku menyimpang, dalam suatu penelitian dikemukakan bahwa regulasi emosi sangat penting bagi keberhasilan akademik.Remaja yang sering emosi sangat penting bagi keberhasilan akademik.Remaja yang sering mengalami emosi yang negatif cenderung memiliki prestasi belajar belajar yang rendah.[22]

4. Perkembangan Sosial

Pada masa remaja berkembang “social cognition” yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat peribadi, minat nilai-nilai maupun perasaan.

Pemahamanya ini, mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrap dengan mereka (terutama teman sebaya),baik melalui jalinan persahabatan maupun percintan (pacaran).

---

[21]Syamsul,Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak& Psikologi Perkembangan AnaK & Remaja*.Remaja. Bandung: PTBandung: PT Remaja Rosdakarya.2012.
[22]Ibid

Dalam hubungan persahabatan, remaja memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkutsikap, nilai, dan kepribadian.

5. Perkembangan Moral

Melalui pengalaman atau berinteraksi sosial dengan orang tua, guru, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya, tingkat moralitas remaja sudah lebih matang jika dibandingkan dengan usia anak. Mereka dibandingkan dengan usia anak. Mereka sudah lebih mengenal tentang nilai-nilai moral atau konsep-konsep moralitas seperti kejujuran, keadilan, kesopanan, dan kedisiplinan.

Pada masa ini muncul dorongan untuk melakukan perbuatan- perbuatan yang dapat dinilai baik oleh orang lain. Remaja berprilaku bukan hanya untuk memenuhi kepuasaan fisiknya, tetapi psikologis (rasa puas dengas dengan adannya penerimaan dan peneliaian positif dari orang lain tentang perbuatannya).

3. Urgensi Kontrol Diri Bagi Remaja

Adanya kontrol diri ini diharapkan remaja mampu untuk menahan gejolak emosi dan diri terhadap rangsangan yang dilakukan oleh orang-orang sekitarnya.Semakin tinggi kontrol diri seseorang, maka semakin menurun perilaku atau tindakan negatif yang dilakukan oleh orang tersebut.

Masa remaja adalah masa dimana pencarian jati diri seseorang. Dimasa ini para remaja disarankan untuk memegang teguh kepada norma-norma, baik norma sosial maupun norma agama. Di dalam norma agama tidak diperbolehkan untuk berlebihan dalam suatu hal.

PONOROGO

Pentingnya pengendalian diri bagi remaja adalah supaya remaja tidak semakin terjerumus untuk hal-hal yang membuat mereka rugi setelahnya. Dengan adanya pengendalian diri dikalangan remaja akan membuat bangsa semakin maju dan selektif dalam memilih yang akan diperbuat.

Pengendalian tidak jauh dengan adanya perilaku dari remaja yang menggemari K-Pop tersebut. Dari perilaku remaja tersebut terdapat berbagai macam perilaku yang muncul dari dalam diri mereka. Perilaku juga mempunyai beberapa macam teori, bisa dikategorikan dalam macam-macam teori perilaku.

Teori perilaku ada 4 macam, yaitu :

1. Teori S-O-R

Teori ini menyatakan bahwa adanya sebuah reaksi atas responkarena adanyastimulan atau rangsangan terhadap manusia.Proses perubahan perilaku inimenggambarkan proses belajar pada individu, teridiri dari:

a) Stimulus, diterima atau tidaknya stimulus emnandakan efektif dan tidaknyarangsangan untuk menimbulkan suatu respons.

b) Apabila stimulus mendapat perhatian maka diterima secara efektif, dapat dimengerti, menarik, dan kemudian membawa individu ini untuk melakukan sebuah tindakan.

c) Dari stimulus yang direspon individu akhirnya terjadi sebuah perubahan perilaku.

PONOROGO

2. Teori Snehandu B. Kar

Dalam buku Pengantar Psikologi untuk Kebidanan (2021) Puspita Puji Rahayu dan kawan-kawan, perilaku yang ada pada individu merupakan fungsi dari:

1. Dukungan sosial dari lingkungan atau masyarakat sekitar
2. Niat seseorang untuk bertindak
3. Fasilitas kesehatan
4. Otonomi pribadi
5. Situasi yang memungkinkan untuk bertindak

3. Teori dukungan sosial

Merupakan dukungan atau bantuan berupa informasi, saran, tingkah laku yang nyata dari lingkungan sosial. Dukungan sosial bertujuan untuk menghargai atau memberikan kenyamanan kepada orang lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial meliputi:

1. Kebutuhan fisik, berupa sandang, pangan, dan papan
2. Kebutuhan sosial, orang yang mudah bersosialisasi dengan lingkungannya.
3. Kebutuhan psikis, ketika seseorang sedang dalam masalah tentu akan membutuhkan dukungan, motivasi, dan solusi dari orang lain.

4. Teori social cognitive of self-regulation

Teori ini menganalisis proses yang mendasari penentuan nasib individu, altruisme, dan moral perilaku. Teori ini menekankan pada interaksi antara orang dan lingkungan mereka. Komponen dalam teori social cognitive of self-regulation, yaitu:

1. Faktor lingkungan mempengaruhi individu dan kelmpok, namun mereka dapat mengatur perilaku mereka sendiri.
2. Keyakinan tentang kemampuan pribadi atau kelompok untuk melakukan perilaku yang membawa hasil yang diinginkan.
3. Belajar untuk melakukan perilaku baru dari pribadi individu lain atau media.
4. Penggunaan dan penyalahgunaan imbalan dan hukuman untuk memodifikasi perilaku.
5. Menyediakan alat, sumber daya, atau lingkungan perubahan yang membuat lebih mudah untuk melakukan perilaku baru.
6. Mengontrol diri melalui penetapan tujuan, umpan balik dan penghargaan diri.

PONOROGO

BAB III

PERILAKU DAN MOTIVASI REMAJA PENGGEMAR K-POP DI DESA KEPUHRUBUH SIMAN PONOROGO

A. Profil Desa Kepuhrubuh

Lokasi penelitian terletak di Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

1. Sejarah Desa Kepuhrubuh

Dahulu kala ada pertempuran hebat diantara kedua penguasa yakni pertempuran antara Ki Ageng Kutu dengan Bathara Katong.Pertempuran berlanjut dan Ki Ageng Kutu menghilang, pada hari Jumat wage di sebuah pegunungan di daerahWringinanom Sambit Ponorogo. Tempatmenghilangnya Ki Ageng Kutu disebut dengan GunungBacin, terletak di daerah Bungkal. Bathara Katong kemudian, mengatakan bahwa Ki Ageng Kutu akanterlahir kembali di kemudian hari.

Hal ini mungkin dilakukan untuk meredam kemarahan warga atasmeninggalnya Ki Ageng Kutu. Setelah Ki Ageng Kutu menghilang, Bathara Katong mengumpulkan rakyat Ponorogo dan berpidato bahwa dirinya tidak lain adalah Batoro, manusia setengah dewa. Hal ini dilakukan, karena masyarakat Ponorogo masih mempercayai keberadaan dewa-dewa, dan Batara.

Ketika Ki Ageng Kutu menghilang, Raden Bathoro Katong melakukan perjalanan dari Wengker menuju Kadipaten. Pada

perjalanannya itulah Raden Bathoro Katong memberi nama-nama ditempat yang ia lewati, kemudian nama itulah yang dijadikan nama desa di tempat tersebut. Salah satu nama desa tersebut adalah desa Kepuhrubuh.

Dinamakan Kepuhrubuh karena disaat Raden Bathoro Katong istirahat disebuah pohon yang cukup besar, yang bernama pohon Kepuh tiba-tiba pohon itu rubuh dan menghilang dengan sendirinya. Berasal dari kisah inilah desa ini dinamakan desa Kepuhrubuh.

Menurut sesepuh desa, pohon tersebut sebenarnya tetap ada sampai sekarang meskipun tumbuh sangat kecil tetapi dengan kemistisannya pohon tersebut tidak bisa dilihat dengan nyata. Berikut ini cuplikan kecil asal mula desa Kepuhrubuh beserta silsilah pendiri desa Kepurubuh. Pada saat Raden Bathoro Katong mendakwahkan Islam di Ponorogo dicegah oleh Ki Ageng Kutu yang berasal dari Wengker (Kutu Etan).Kemudian terjadilah pertempuran antara Ki Ageng Kutu dan Raden Bathoro Katong di Surukubeng. Akhirnya dengan akal cerdasnya Bathara Katong berusaha mendekati putri Ki Ageng Kutu yang bernama Niken Gandini, dengan diiming-imingi akan dijadikan istri.

Niken Gandini dimanfaatkan Bathara Katong untuk mengambil pusaka Koro Welang, sebuah pusaka pamungkas dari Ki Ageng Kutu.Menyadari senjata pamungkasnya telah hilang diambil oleh putrinya sendiri Ki Ageng Kutu menghilang dan Raden Bathoro Katong mengadakan perjalan menuju Kadipaten yang melewati suatu tempat kemudian dinamakan Kepurubuh.

Kemudian babad desa Kepuhrubuh diteruskan oleh Kyai Muhammad Muso dan Kyai Idris yang berasal dari Tegalsari atas perintah Kyai Anom Besari.Makam beliau berada di belakang masjid Al-Muttaqin desa Kepuhrubuh.[23]

2. Kepemimpinan Desa Kepuhrubuh

Kepemimpinan Desa Kepuhrubuh berganti sebanyak 6 kali Kepala Desa:

1) Bapak Muh. Hasim (Tahun 1947-1953)

2) Bapak Moehadi (Tahun 1954-1965)

3) Bapak Moh. Samuri (Tahun 1967-1983)

4) Bapak Aminun (Tahun 1988-2001)

5) Bapak Moh. Syamsudin (Tahun 2002-2012)

6) Bapak Purwanto (Tahun 2012-2024)

3.Letak Geografis Desa Kepuhrubuh

Batas Wilayah Desa Kepuhrubuh yaitu:

Sebelah Utara : Desa Brahu dan Sawuh.

Sebelah Timur : Desa Puthuk Mojo dan Kaponan.

Sebelah Selatan : Desa Bajang, Gandu dan Jabung.

Sebelah Barat : Desa Ngabar dan Demangan.

[23]Wawancara bersama sesepuh Desa Kepuhrubuh

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga : 575 KK

Laki-Laki :907 orang

Perempuan :879 orang[24]

5. Kondisi Pemerintahan Desa Kepuhrubuh

a) Lembaga Pemerintahan

1. Kepala Desa : 1 orang

2. Sekretaris Desa : 1 orang

3. Kepala Dusun Krajan : 1 orang

4. Kepala Dusun Grageh : 1 orang

5. Kepala Urusan Perencanaan : 1 orang

6. Kepala Seksi Kesejahteraan & pelayanan: 1 orang

b) Pembagian Wilayah

1. Dukuh Krajan : 9 RT

2. Dukuh Grageh : 8 RT

c.) Struktur Aparat Desa

1. Kepala Desa : Purwanto

2. Sekretaris Desa : Kono Priyono

[24]Buku Profil Desa Kepuhrubuh Tahun 2021

3. Kasun Krajan : Moh. Taufik

4.Kasun Grageh : Sujadmiko

5. Kaur Perencanaan : Dodi Dwi Saputro

6. Kasi Kesejahteraan & pelayanan: ImamMustaqim[25]

6. Kegiatan Sosial Masyarakat Desa Kepuhrubuh

Beberapa kegiatan masyarakat di Desa Kepuhrubuh antara lain :

a) Posyandu Balita dan Manula

Kegiatan posyandu dilakukan setiap hari rabu pada hari normal. Namun adanya Covid 19 ini menjadikan kegiatan posyandu dibagi menjadi 2 kloter dan dilakukan 2 hari yakni setiap Rabu dan Kamis. Dengan durasi waktu yang lebih pendek yakni jam 9 sampai jam 11.

Dalam kegiatan posyandu ada beberapa kegiatan yakni berupa timbangan, suntik, dan diberi vitamin.Adapun untuk manula yang berusia 60 tahun keatas, dilakukan pemeriksaan secara rutin terkait gula darah,kolesterol,keluhan-keluhandanmendapatkan penanganan secara gratis.

b) Yasinan

1. Yasinan IPNU – IPPNU

Untuk kegiatan yasinan diisi dengan kegiatan membaca yasin, tahlil serta ceramah. Tentunya kegiatan ini sangat bermanfaat untuk para peajar muda mudi di Desa Kepuhrubuh. Kegiatan tersebut

[25]Buku Profil Desa Kepuhrubuh Tahun 2021

dilakukan setiap 1 minggu 1x dihari jum'at malam sabtu dan bersifat anjangsana.

2. Yasinan Ibu Fatayat

Adapun kegiatan jama'ah yasinan ibu-ibu yakni diisi dengan tahlil , membaca yasin dan arisan. Kegiatan tersebut dilakukan setiap 1 bulan 1x dan bersifat anjangsana.

3. Yasinan Tiyang Kakung

Adapun kegiatan jama'ah yasinan dan tahlil bapak-bapak diisi dengan tahlil dan yasin.Kegiatan ini dilakukan setiap 1 minggu 1x dihari kamis malam jum'at.

c) Majelis Dzikir dan Sholawat GP ANSOR

Kegiatan ini melibatkan seluruh pemuda di usia 20 tahun keatas yang terhimpun dalam wadah NU yakni Gerakan Pemuda Ansor. Acara ini rutin diadakan 1 bulan 1 kali dan bersifat anjangsana ke mushola/masjid yang ada di Desa Kepuhrubuh.

d) Kesenian Gajah

Kesenian gajah-gajahan yang terbentuk pada tahun 2019 dan diketuai oleh Bapak Imam Nawawi.Latihan 1 bulan 2kali.[26]

7. Kondisi Pendidikan

Adapun beberapa pendidikan di Desa Kepuhrubuh yaitu :

[26]Wawancara dengan Ketua Ranting NU Kepuhrubuh

1) Play Group AZ-ZAHRA

2) RA Muslimat NU

3) TK AZ-ZAHRA

4) SDN Kepuhrubuh

5) MI. MA'ARIF BAHRUL ULUM Kepuhrubuh

6) TPQ. Asy-Syafi'iyah Kepuhrubuh

7) TPA Uswatun Khasanah Kepuhrubuh

8. Data Informan

Responden dalam penelitian ini adalah 10 remaja penggemar k-pop yang ada di Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo :

1. Nama : RM

Umur : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

2. Nama : SH

Umur : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

3. Nama : FW

Umur : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

4. Nama : HD

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

5. Nama : SNN

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Kerja

6. Nama : NC

Umur : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pelajar

7. Nama : HM

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

8. Nama : MD

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Prempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

9. Nama : PS

Umur :19 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

10. Nama : DS

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

IAIN PONOROGO

B. Motivasi Remaja Penggemar K-Pop di Desa Kepuhrubuh

Motivasi yang dimiliki oleh penggemar k-pop yang terdapat di Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, tentu tidak banyak orang yang bisa memahami apa yang mereka rasakan selama menjadi penggemar k-pop.Mereka mempunyai motivasi tersendiri.Setiap orang pasti memiliki pandangan masing-masing terkait hal tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan oleh RM berikut, bahwa RM berkatadia sangat senang dan bahagia ketika menggemari k-pop.Dia juga mengatakan bahwa dia juga membeli barang yang berkaitan dengan sang idol k-pop. Dia ingin meniru gaya sang idola k-pop, dikarenakan apapun style yang dikenakan idola menjadi trendsetter bagi penggemar k-pop. Menurut hasil observasi peneliti dan dari teman disekitarnya, RM merupakan remaja yang ceria dan sangat aktif dalam kegiatan organisasi.

> "Disaat saya menggemari k-pop perasaan yang saya rasakan adalah senang, bahagia.Karena menggemari k-pop adalah termasuk sumber kebahagiaan dari hidup saya. Untuk diri saya sendiri terkait motivasi apa disaat menggemari k-pop yaitu membeli barang yang berbau dengan k-pop. Saya sangat suka membeli hal-hal yang berkaitan dengan k-pop"[27]

Selanjutnya yang dikatakan oleh SH sebagai berikut, bahwa SH mengakui dia senang ketika menggemari k-pop.Dia juga bercerita awal mula menggemari k-pop karena penasaran saja, tapi lama-lama menjadi suka dan senang.Selain itu, dia juga membeli merchandise k-pop. Menurut dia dengan membeli barang yang identik dengan sang idol k-pop mempunyai rasa kepuasan dan kesenangan

[27]Wawancara dengan remaja RM (21 Maret 2022)/Nomor: 01/RM/WA/210322

tersendiri bagi hidupnya. Menurut hasil observasi, remaja SH ini adalah remaja yang humble terhadap sesama.

> "Perasaan saya menjadi penggemar k-pop itu senang.Untuk motivasi tersendiri saya yaitu awalnya senang dan penasaran, lama kelamaan saya menjadi penggemar k-pop dan membeli merchandise k-pop menurut saya suatu hal yang membuat kesenangan pribadi."[28]

Berbeda lagi yang dikatakan oleh FW sebagai berikut, bahwa FW mengaku dia sangat senang ketika menjadi penggemar k-pop. Selain itu, Dia juga mengungkapkan bahwa dia juga membeli barang yang berkaitan dengan idol k-pop tersebut. Baginya dengan menggemari k-pop membuat hari-harinya semakin bahagia serta membeli berbagai benda yang identik dengan k-pop. Dia menjelaskan bahwa dia sangat senang bisa membaur dengan teman sebayanya yang juga pecinta k-pop tersebut. Menurut hasil observasi tentang remaja FW ini, dia merupakan remaja yang humoris dan aktif dalam mengikuti organisasi.

> "Perasaan saya saat menjadi penggemar k-pop sangat bahagia, karena banyak teman dari para k-popers.Motivasi saya menggemari k-pop yakni dari idol-idol k-pop member dampak positif bagi diri saya pribadi seperti halnya saya semangat dalam meraih impian seperti mereka.Disamping itu saya juga sangat suka sekali membeli yang berbau k-pop".[29]

Remaja berinisial HD mengatakan bahwa disaat menggemari k-pop dia bisa menjadi lebih semangat untuk alasan apapun. Saat pandemi covid melanda tanah air, dia mengungkapkan bahwa dengan adanya hiburan dari dunia k-pop hari-harinya terasa tidak kosong. Selain itu, dia juga membeli makanan yang

PONOROGO

[28]Wawancara dengan remaja SH (21 Maret 2022)/ Nomor: 02/SH/WA/210322

[29]Wawancara dengan remaja FW (21 Maret 2022)/ Nomor: 03/FW/W/210322

identik dengan makanan orang korea. Dari hasil observasi, remaja HD merupakan remaja yang bersifat supel dan humble terhadap lingkungan sekitarnya.

> "Saya menggemari k-pop dengan alasan karna saya menjadi lebih bersemangat untuk alasan apapun.Tidak bosan walaupun dirumah saja.Untuk motivasi menjadi penggemar k-pop menurut saya pribadi ialah saya senang mengonsumsi apaupun itu yang berbau k-pop, seperti barang yang ada unsure k-pop, makanan atau miuman yang identik dengan k-pop".[30]

Remaja berinisial SNN mengatakan bahwa setelah dia menjadi penggemar k-pop, kehidupanya menjadi lebih bewarna. Dia merasakan hal itu semua, karena setelah menjadi penggemar k-pop Sebagaimana yang dikatakan oleh SNN sebagai berikut, bahwa SNN merasa bahwa dunia lebih berwarna. Dia juga mengungkapkan sering membeli barang yang berkaitan dengan idol k-pop tersebut dan mengonsumsi makanan ala korea. Dari hasil observasi peneliti, remaja ini dikenal sebagai sosok yang ceria dan humble terhdap teman dan sekitarnya.

> "Disaat saya menjadi penggemar k-pop saya merasa hidup saya menyenangkan .Sedangkan untuk motivasi saya saat menggemari K-Pop yaitu saya sering mengonsumsi baik itu bentuk makanan atau barang-barang yang ada kaitanya dengan idol k-pop yang saya gemari".[31]

Selanjutnya, yang dikatakan oleh NC sebagai berikut, NC berkatabahwa dia sangat bahagia ketika menggemari k-pop.Dia juga mengungkapkan bahwa dia lebih bersemangat dalam menjalani hari-harinya. Keinginan untuk menjadi seperti sang idola pun tak luput dari pandanganya. Dengan dia membeli berbagai amcam aksesoris dan merubah style nya hingga mirip dengan sang idol k-pop. Membeli

---

[30]Wawancara dengan remaja HD (21 Maret 2022)/ Nomor: 04/HD/W/210322

[31]Wawancara dengan remaja SNN (22 Maret 2022)/ 05/SNN/W/220322

baju serta memakan makanan ala korea. Menurut hasil obersevasi peneliti, remaja NC ini memiliki sifat yang lemah lembut dan ceria.

> "Saya setelah menjadi penggemar k-pop sangat merasa bahagia.Motivasi yang saya saat menggemari k-pop yaitu saya lebih sering membeli barang yang identik dengan k-pop.Selain itu saya juga bisa menjadi lebih semangat untuk menjalani hari-hari saya".[32]

Remaja HM mengatakan bahwa dia senang dengan tokoh yang ada didalam drama korea ketika menggemari k-pop. Visual yang ditampilkan oleh sang actor tersebut membuat dia semakin mengidolakanya. Selain itu, dia juga gemar dlaam membeli bahkan mengoleksi pernak-pernik ala korea. Hasil observasi peneliti, bahwa remaja berinisial HM ini adalah remaja yang aktif dalam organisasi dan sangat humble dengan sesama.

> "Saya sebagai penggemar k-pop yang saya rasakan ialah suka senang dengan tokoh dan drama korea yang lagi nge-hits.Saya menikmati dan tidak terlalu fanatik juga terhadap k-pop.Motivasi yang saya disaat menggemari k-pop mungkin sama seperti yang lain, yaitu membeli pernak-pernik yang berbau k-pop. Suatu hal yang menggembirakan untuk diri saya sendiri membelinya".[33]

Selanjutnya, remaja berinisial MD juga merasakan senang dan bahagia setelah menjadi penggemar k-pop. Disaat dia merasa sedih, dia menemukan kebahagiaanya di k-pop. Dia sangat suka dengan apapun yang menyangkut tentang k-pop. Selain itu, dia juga mengatakan bahwa kadang kala dia membeli barang ataupun peranak-pernik bertemakan k-pop. Bahkan makanan dan minuman pun selagi ada tema k-pop dia akan berusaha untuk membelinya. Observasi peneliti, bahwa remaja MD memiliki sifat yang bisa membaur dengan yang lain

---

[32]Wawancara dengan remaja NC (22 Maret 2022)/ 06/NC/WA/220322

[33]Wawancara dengan remaja HM (23 Maret 2022)/ 07/HM/W/220322

dan tidak pilih-pilih dalam hal pertemanan. Meskipun begitu dia juga bisa memilah sisi negative maupun positif yang ada didekatnya.

> "Perasaan yang saya rasakan disaat menggemari k-pop adalah senang, bahagia dan tenang. Karena dari k-pop saya bisa menemukan kebahagiaan yang lain disaat sedih. Untuk motivasi yang saya dapat disaat menggemari k-pop ialah mengonsumsi barang , makanan atau minuman yang kemasanya ada foto sang idola di k-pop tersebut".[34]

Sama halnya dengan remaja PS. Dia juga mengatakan bahwa memperoleh ketenangan disaat menjadi penggemar k-pop. Selain membuat tenang juga bisa memberikan hiburan untuknya. Dia adalah sosok remaja yang memang bisa dibilang humble dan memiliki sifat yang humoris. Remaja PS juga mengatakan, setelah menjadi penggemar k-pop dia lebih sering membeli serta mengoleksi barang-barang yang identik dengan sang idol k-pop. Keinginan untuk meniru style pada orang korea juga semakin ambisius.

> "Menurut pribadi saya ,saya merasakan ketengan disaat menggemari k-pop. Motivasi saya menggemari k-pop yakni saya membeli barang yang berbau k-pop. Disaat ada makanan atau minuman yang lagi booming dan sedang dipromosikan berbau k-pop sebisa mungkin saya akan membelinya."[35]

Remaja yang terakhir diteliti adalah remaja DS. Sama seperti remaja yang lain saat menggemari K-Pop yang dia rasakan adalah senang. Dia adalah sosok remaja yang memiliki sifat cuek kepada orang yang beum kenal, lain halnya jika sudah bisa menjadi teman dekat DS akan merasakan kebaikan dan keceriaan dari dirinya. Dia sangat terobsesi dengan idol k-pop dengan membeli segala macam pernak-pernik bahkan samapi mengoleksinya

---

[34]Wawancara dengan remaja MD (23 Maret 2022)/ 08/MD/WA/220322

[35]Wawancara dengan remaja PS (23 Maret 2022)/ Nomor:09/PS/W/220322

> "Saat menggemari k-pop saya sangat senang.Motivasi saya yakni mengonsumsi makanan atau minuman yang berbau k-pop.Selain itu, saya juga biasanya membeli barang pernak-pernik bahkan poster yang ada gambar identik dengan k-pop".[36]

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa motivasi remaja menggemari k-pop adalah untuk merasakan rasa aman dalam dirinya. Motivasi remaja ada keterkaitanya dengan teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Salah satu Teori tersebut adalah teori kebutuhan keamanan dan terlindungi dari bahaya.

C. Perilaku Remaja Penggemar K-Pop di Desa Kepuhrubuh

Perilaku merupakan Perilaku yang muncul dari setiap orang itu berbeda-beda. Seperti halnya di usia remaja yang memang masih rentan dalam pengaruh yang bisa mengubah perilaku dikehidupan sehari-hari. Perilaku tersebut bisa berupa perilaku dari segi positif maupun perilaku dari segi negatif.

Sebagaimana yang dikatakan oleh RM sebagai berikut, bahwa RM mengaku dia sangat senang ketika menggemari k-pop. Dia juga mengungkapkan bahwa dia merasa apa yang dilakukan mirip dengan yang dilakukan orang korea. Untuk pengaruhnya cenderung mengarah hal negative dikarenakan sering bergadang.

RM menyampaikan sebagai berikut:

> "Perilaku yang muncul dari dalam diri saya yakni saya terkadang meniru budaya makan ala orang korea dengan menggunakan sumpit. Disamping itu saya juga kadang berbicara menggunakan bahsa korea di kehidupan sehari-hari meski sebatas kata halo. Sedangkan dikehidupan sehari-hari pengaruh dari k-pop ada sisi negatif dan positifnya tergantung orangnya masing-masing.Namun untuk pengaruh buruk bagi diri saya menjadi sering begadang karena melihat konten-konten atau pertunjukan idol k-pop.Dan untuk pengaruh positifnya dalam mengerjakan tugas, saya lebih bisa tepat

[36]Wawancara dengan remaja DS (23 Maret 2022)/ 10/DS/W/220322

> waktu dengan alasan apabila saya tidak segera mengerjakan saya juga akan ketinggalan untuk melihat konten idol k-pop yang akan ditayangkan".[37]

Berbeda dengan pemaparan SH. Dia mengatakan bahwa perubahan perilaku yang dialaminya terjadi saat ia gemar menabung. Menurutnya itu hal yang positif dikarenakan yang sebelumnya dia malas untuk menabung sejak saat menggemari k-pop menjadi gemar untuk menyisihkan uangnya untuk ditabung.

SH menyampaikan sebagai berikut:

> "Saya mengikuti semua akun yang berbau k-pop.Diwaktu luang saya sering melihat siaran langsung dari berbagai media sosial mereka.Saya ingin membeli barang-barang yang mereka kenakan suatu saat nanti dan hal ini merubah perilaku saya yang dari malas untuk menabung menjadi semangat untuk menabung".[38]

Selanjutnya, remaja FW juga menceritakan tentang sikap dan perilaku yang terjadi saat menjadi penggemar k-pop adalah merasa lebih semangat lagi dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Selain itu, dia juga tidak mudah berputus asa. Baginya perilaku tersebut adalah nilai plus tersendiri. dikarenakanDia sangat menyukai k-pop, sampai ia juga membeli barang-barang k-pop.

Pemaparan FW sebagai berikut:

> "Pengaruh yang merubah perilaku di kehidupan sehari-hari saya lebih ke hal yang positif. Hal positif tersebut bisa berupa semangat dalam menjalani aktifitas, tidak mudah putus asa dan bisa membuat semangat untuk meraih impian saya".[39]

PONOROGO

[37]Wawancara dengan remaja RM (21 Maret 2022)/ Nomor: 01/RM/WA/210322

[38]Wawancara dengan remaja SH (21 Maret 2022)/ Nomor: 02/SH/WA/210322

[39]Wawancara dengan remaja FW (21 Maret 2022)/ Nomor: 03/FW/W/210322

Lain halnya dengan HD. Dia mengalami perubahan perilaku yaitu HD mengatakan bahwa dengan menjadi penggemar k-pop dia sering mengurangi aktifitas diluar rumah untuk hal yang tidak penting. Disamping itu, setelah dia mengetahui kerja keras sang idola bisa menjadi sukses seperti saat ini, dia mulai bertekad untuk kerja keras dalam mengejar masa depan. Dia ingin mewujudkan mimpi-mimpinya dan membahagiakan orang tua.

HD mengatakan sebagai berikut:

> "Perilaku dan pengaruh yang dibawa oleh k-pop untuk kehidupan sehari-hari saya, saya bisa lebih semangat untuk mengejar masa depan dikarenakan melihat dari kerja keras sang idol yang saya gemari. Untuk pengaruhnya bagi saya sendiri yakni saya mengurangi aktifitas di luar ruangan,serta saya bisa lebih positif lagi dalam melihat banyak hal".[40]

Remaja SNN mengatakan selama menjadi penggemar k-pop ia mengalami perubahan pada perilakunya. Sebagaimana yang dikatakan oleh SNN sebagai berikut, bahwa dia merasakan perilakunya seperti orang korea dalam bahasa keseharianya meskipun bukan ahli.

SNN menyampaikan sebagai berikut:

> "Didalam kehidupan orang berbeda-beda, seperti halnya di kehidupan saya bahwa idol k-pop juga sangat berperan dalam hidup saya.Pengaruh seperti bisa berfikiran kearah masa depan dan hal yang positif, untuk perilakunya saya kadang terbawa oleh drama korea yang biasa saya lihat seperti bahasanya meskipun tidak menguasai semuanya".[41]

PONOROGO

[40]Wawancara dengan remaja HD (21 Maret 2022)/Nomor: 04/HD/W/210322

[41]Wawancara dengan remaja SNN (22 Maret 2022)/ 05/SNN/W/220322

Remaja NC mengatakan bahwa dia merasakan perilakunya berubah setelah menggemari k-pop. Perubahan yang terjadi adalah dia menggunakan gaya bicara layaknya orang korea, meskipun belum semunya yang dia kuasai. Dia tak pantang putus asa untuk mempelajari bahasa korea tersebut.

Penjelasan SNN sebagai berikut:

> "Untuk kehidupan saya pribadi pasti juga berdampak besar seperti pengaruh dan perilaku. Untuk pengaruh tersendiri sang idol membawa pengaruh yang positif bagi saya, sedangkan untuk perilakunya saya tidak mudah untuk berputus asa".[42]

Sebagaimana yang dikatakan oleh HM sebagai berikut, dia merasakan perubahan perilaku dalam dirinya bisa mengembalikan mood yang tadinya suasana hatinya sedih menjadi senang. Dia berbicara sebelum dia mengenal k-pop hari-harinya terasa tidak penuh dengan warna, tapi setelah mengenal k-pop lebih mendalam justru membuat harinya semakin penuh warna.

Pemaparan HM sebagai berikut:

> "Pengaruh dikehidupan saya bisa membuat semangat untuk menjalani kehidupan meskipun saya bukan fanatik dengan k-pop tapi saya suka hal yang berbau k-pop.Perilaku yang muncul dari diri saya, saya bisa mengembalikan mood saya dari yang sedih atau marah menjadi senang".[43]

MD mengatakan bahwa perilakunya setelahmenjadi penggemar k-pop lebih bisa menjadiorang yang percaya diri. Sebelum MD mengenal k-pop dia merasa bahwa dirinya sering insecure terhadap sekitar. Setelah dia mengenal k-

[42]Wawancara dengan remaja NC (22 Maret 2022)/ Nomor:06/NC/WA/220322

[43]Wawancara dengan remaja HM (23 Maret 2022)/ 07/HM/W/220322

pop dan mengikuti apa yang dilakukan sang idol tersebut dia menjadi pribadi yang percaya diri.

Pernyataan MD sebagai berikut:

> "Untuk perilaku yang muncul dikehidupan saya pribadi lebih menjadi pribadi yang lebih optimis, tidak insecure atau mengalami ketakutan secara mental.Saya juga bisa lebih menerima dan percaya bahwa setiap manusia itu mempunyai kekurangan serta kelebihanya masing-masing serta tidak berlarut-larut didalam kesedihan.Saya lebih banyak merasa bahagia.Sedangkan untuk pengaruh k-pop terhadap kehidupan saya, saya lebih optimis dalam menajalani kehidupan serta saya lebih bisa menepatkan waktu dalam pekerjaan untuk segera diselesaikan.Lebih banyak mendengar musik karna bisa membuat semangat untuk diri sendiri".[44]

Selanjutnya remaja PS juga mengatakan bahwa semenjak dia menggemari k-pop dia mengalami perubahan yang terjadi seperti dari pemalas menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Selain itu, dia juga mengatakan bahwa dia semangat dalam menjalani kehidupanya sehari-hari. Dari sang idola tersebut dia mengetahui bahwa semua itu dicapai dengan adanya kerja keras dan semangat untuk meraih masa depan yang lebih baik lagi.

Pemaparan yang disampaikan PS sebagai berikut:

> "Pengaruh dan perilaku yang muncul dari dalam diri saya disaat menjadi penggemar k-pop, untuk pengaruhnya saya bisa lebih menjurus ke hal-hal yang positif seperti halnya saya memikirkan masa depan saya dan bisa memberikan semangat untuk meraih masa depan. Sedangkan perilaku yang muncul dari dalam diri saya bisa dikatakan saya itu orang yang pemalas sejak mengikuti dan bahkan juga menggemari k-pop saya lebih bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya".[45]

PONOROGO

[44]Wawancara dengan remaja MD (23 Maret 2022)/ 08/MD/WA/220322

[45]Wawancara dengan remaja PS (23 Maret 2022)/Nomor:09/PS/W/220322

Sama halnya dengan remaja DS. Dia mengatakan bahwa ia mengalami perubahan perilaku padanya. Disaat melihat idol k-pop sedang menunjukkan aksi dipanggung dengan tanpa sadar dia juga mengikuti koreografi sang idol tersebut. Sebagaimana pemaparan DS sebagai berikut:

> "K-pop memberikan banyak pengaruh dikehidupan sehari-hari saya,misalnya menambah hiburan selain melihat tv. Dari idol k-pop kita dapat belajar hal-hal yang positif dan dapat menjadi penyemangat dalam beberapa hal.Untuk perilakunya saya suka menonton saat mereka tampil meskipun hanya melalui media sosial dari itu saya kadang mengikuti dance dari k-pop.Mereka itu bagi saya adalah healing terbaik".[46]

Dari pemaparan data diatas dapat dilihat bahwa remaja penggemar k-pop adalah perilaku yang hedonisme dan konsumtif. Mereka membeli barang yang identik dengan sang idol k-pop yang mereka sukai. Bisa juga disebut dengan *isyrof*atau berlebih-lebihan. Selain itu, ada remaja yang memang mengikuti gaya bahasa dan koreografi yang ada pada idol k-pop tersebut.

C. Kontrol Diri Remaja Penggemar K-Pop di Desa Kepuhrubuh

Upaya yang dilakukan dari setiap orang itu berbeda-beda. Peggemar k-pop yang diusia remaja un pasti akan juga beda dengan upaya-upaya yang merkan lakukan untuk mengontrol diri mereka sendiri.

Sebagaimana yang dikatakan oleh RM sebagai berikut, bahwa upaya yang dia lakukan adalah dengan selalu mengingat Tuhan. Meskipun dia menggemari idol k-pop, tetapi dia tidak lupa akan kewajibanya sebagai umat muslim dan dia juga menyadari bahwa hanya sebagai penggemar saja tidak lebih dari itu.

Pernyataan RM sebagai berikut:

---

[46]Wawancara dengan remaja DS (23 Maret 2022)/10/DS/W/220322

> "Upaya yang saya lakukan untuk mengontrol diri, saya mengingat bahwa k-pop itu bukan hanya tentang isual idol namun tentang bagaimana kita menyukai karya-karya dari mereka.Selalu untuk mengingat agama kita apa dan Tuhan kita siapa sehingga pada saat ada beberapa karya musik yang menyinggung agama Islam kita harus bertindak membela agama kita meskipu kita juga menggemarinya".[47]

Selanjutnya SH mengungkpakan bahwa disaat dia menggemari k-pop ada upaya yang ia lakukan supaya mengontrol diri dan mengatur waktu dengan sebaik mungkin. Dia juga melakukan caradengan sebisa mungkin membalancekan antara kewajiban akademik dan non akademik. Antara yang memang benar didahulukan dan bisa untuk dikesampingkan.

Pemaparan SH sebagai berikut:

> "Disaat saya sedang sibuk dengan akademik saya, saya akan mengahapus semua aplikasi sosial media saya.Aplikasi tersebut meliputi aplikasi fanbase k-pop seperti weverse dan vlive.Sehingga saya bisa fokus untuk mengerjakan kewajiban utama saya".[48]

Remaja FW mengatakan bahwa dia mempunyai upaya untuk mengontrol diri sebagai penggemar k-pop, dengan menjadi fans yang semestinya tidak terlalu fanatik bahkan sampai meninggalkan kewajiban kepada Tuhannya. Dia juga mengatakan bahwa hanya sekedar fans saja tidak lebih seperti halnya fans yang war dan membuat keributan antar fans idol k-pop.

FWmenyampaikan sebagai berikut:

> "Cara mengontrol diri untuk saya pribadi yaitu dengan membatasi hal-hal yang dapat menyebabkan pertengkaran anatara k-popers dan

[47]Wawancara dengan remaja RM (21 Maret 2022)/Nomor: 01/RM/WA/210322

[48]Wawancara dengan remaja SH (21 Maret 2022)/Nomor: 02/SH/WA/210322

> sebisa mungkin tidak menjadi fans yang fanatik, dikarenakan hal itu akan memberatkan dan menyulitkan para idol".[49]

Berbeda halnya dengan upaya yang dilakukan oleh HD. Dia mengontrol diri dengan cara memanjemen waktu dengan sebaik mungkin. Disaat harus membantu orang tua dia akan menonaktifkan sosmednya dan meneruskan dikala waktu luang.

HD berkata sebagai berikut:

> "Untuk versi saya sendiri dengan cara sebisa mungkin saya memanajemen waktu dengan baik. Dimana saya harus tahu waktu untuk belajar dan tahu wkatu untuk menjadi seorang penggemar k-pop".[50]

Sama halnya ungkapan remaja SNN saat upaya mengontrol diri dengan cara sebisa mungkin dia tidak menjadi fans yang fanatik, karena dengan menjadi fans yang fanatik akan mengakibatkan kesulitan yang dialami oleh sang idol k-pop tersebut.

Sebagaimana disampaikan oleh SNN sebagai berikut:

> "Saya menggunakan upaya untuk menangani diri saya saat menggemari k-pop yaitu dengan cara sebisa mungkin tidak fanatik. Suka boleh menggemari boleh tapi saya sebisa mungkin membatasi diri saya sendiri untuk mencari kegiatan yang lain".[51]

Remaja NC mengungkapkan upaya untuk mengontrol dirinya disaat menjadi penggemar k-pop adalah dengan cara sebisa mungkin dia menjadi fans

PONOROGO

[49]Wawancara dengan remaja FW (21 Maret 2022)/Nomor: 03/FW/W/210322

[50]Wawancara dengan remaja HD (21 Maret 2022)/Nomor: 04/HD/W/210322

[51]Wawancara dengan remaja SNN (22 Maret 2022)/05/SNN/W/220322

yang memang menyukai karya-karya sang idol k-pop tanpa cenderung ke memuja sang idola.

Pemaparan NC sebagai berikut:

> "Ketika saya menjadi penggemar k-pop, sebisa mungkin saya menggemari dengan sewajarnya saja. Tidak terlalu menuntut untuk menjadi fans yang lebih kearah yang fanatik".[52]

Hasil dari ungkapan yang disampaikan oleh HM, bahwa uapaya yang ia lakukan adalah dengan menyesuaikan semuanya dengan benar-benar balance. Dia juga mengontrol dirinya untuk selalu bisa mengerjakan sesuatu dengan tepat waktunya. Meskipun menjadi penggemar k-pop, dia juga tidak lupa akan kewajibanya sebagai pelajar dan seorang anak.

HD memaparkan sebagai berikut:

> "Upaya saya menyesuaikan porsi dan Alhamdulillah sudah terkontrol.Saya bisa mengelola waktu dengan baik meskipun kadang masih ada sedikit rasa bodo amat terhadap waktu tapi lebih ke bisa mengelola waktu dengan baik.Disaat saya waktunya belajar saya akan fokus belajar dan jika saatnya saya ingin menonton diwaktu luang saya akan menonton drama korea tersebut".[53]

Adapun upaya mengontrol diri yang dilakukan oleh MD adalah dengan cara sebisa mungkin dia membatasi sesuai dengan porsinya. Tidak melebih-lebihkan dalam sesuatu hal di dunia per k-pop an. dia juga bisa mengontrol dirinya bahwa tidak harus membeli barang yang memang tidak penting untuknya. Sebagaimana disampaikan oleh MD sebagai berikut:

PONOROGO

[52]Wawancara dengan remaja NC (22 Maret 2022)/Nomor:06/NC/WA/220322

[53]Wawancara dengan remaja HM (23 Maret 2022)/07/HM/W/220322

> "Meskipun saya suka dan menggemari k-pop tapi saya masih bisa membatasi diri saya untuk membeli barang-barang k-pop tapi lebih kemakanan dan minuman yang kemasanya ada gambar idol k-pop".[54]

Upaya yang dilakukan oleh remaja PS adalah dengan membiasakan diri untuk tidak terlalu masuk lebih jauh dalam kelompok penggemar k-pop. Dia hanya menyukai karya sang idol dan ingin menjadi fans yang sewajarnya dalam menggemarinya. Dia juga menyadari bahwa tidak baik untuk berlarut-larut menggemari dan bhakan sampai menjadi fans yang fanatik. Dia menjauhi hal-hal yang memang bisa merugikan dirinya.

PS berkata sebagai berikut:

> "Upaya saya sendiri yaitu sebisa mungkin saya membatasi diri untuk bergabung kedalam fandom atau kelompok penggemar k-pop yang lebih besar. Saya sadar jika saya lebih ke menyukai menggemari bukan untuk berlarut-larut untuk menjadi menjadi penggemar yang fanatik sebisa mungkin saya mengikuti aktifitas positif yang lain".[55]

Lain halnya dengan upaya yang dilakukan oleh remaja DS dalam mengontrol dirinya dengan mempunyai kesadaran yang lebih dari dalam dirinya. Dia mengatakan bahwa tidak seharusnya saya menjadi lupa diri akan menggemari k-pop. Dia sadar bahwa dia adalah seorang penggemar yang hanya menyukai lagu dan karya-karnya saja tidak untuk menjadi fans yang memang bisa merugikan diri sendiri dan sang idola.

Yang disampaikan oleh DS sebagai berikut:

> "Untuk mengontrol diri disaat menggemari k-pop yaitu sadar diri.Saya itu hanya penonton dan penggemar, jadi sebisa mungkin saya harus

[54]Wawancara dengan remaja MD (23 Maret 2022)/08/MD/WA/220322

[55]Wawancara dengan remaja PS (23 Maret 2022)/Nomor:09/PS/W/220322

mengontrol diri saya harus biasa saja disaat menggemari ataupun menyukai k-pop".[56]

Hasil dari pemaparan data diatas adalah dalam upaya remaja mengontrol dirinya dengan selalu mengingat adanya Tuhan dan kewajiban yang memang tidak boleh untuk ditinggalkan. Dengan upaya lebih memperkuat lagi pondasi dalam beragama supaya tidak mampu digoyahkan oleh perkembangan zaman. Selain itu, dengan var mengikuti kegiatan sosial di masyarakat supaya bisa menemukan kegiatan yang lebih positif lagi untuk bisa dilakukan.

PONOROGO

[56]Wawancara dengan remaja DS (23 Maret 2022)/10/DS/W/220322

BAB IV

MOTIVASI, PERILAKU DANKONTROL DIRI REMAJA PENGGEMAR K-POP DI DESA KEPUHRUBUH KEC.SIMAN KAB.PONOROGO

A. Analisis Motivasi Remaja Penggemar K-Pop di Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha yang dapat menyebabkan seseorang ataupun kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya serta mendapat kepuasan dengan perbuatannya.[57]

Remaja yang ada di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo memiliki motivasi yaitu mereka ingin mempunyai rasa aman dalam dirinya dan kehidupanya. Dari rasa tersebut para remaja merasakan keamanan dalam emosional dalam dirinya. Mereka lebih bisa merasakan kesenangan yang membuat hidup mereka lebih tenang dan nyaman.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa motivasi remaja penggemar K-Pop cukup signifikan dengan adanya teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yaitu teori kebutuhan keamanan.Mereka mendapatkan kesenangan, ketenangan, kenyamananserta mendapat rasa aman disaat menjadi penggemar K-Pop.

[57]Prihartanta, W.”Teori-teori motivasi”. *Jurnal Adabiya*, *1*(83), 1-11.2015

Dalam teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow terdapat 5 kebutuhan, diantaranya :

a) Kebutuhan Fisiologis (rasa lapar ,rasa haus dll)

Adalah kebutuhan tingkat pertama untuk mempertahankan hidupnya sevara fisik.Kebutuhan-kebutuhan itu seperti kebutuhan makanan, minuman, tempat berteduh, tidur dan oksigen. Diantaranya manusia yang lapar akan selalu termotivasi untuk makan, bukan untuk mencari kenalan atau dihargai. Manusia mengabaikan atau menekan dulu semua kebutuhan lain sampai kebutuhan fisiologisnya itu terpuaskan.

b) Kebutuhan Keamanan (merasa aman dan terlindungi dari bahaya)

Seorang individu dapat melangkah ke tingkat kebutuhan selanjutnya apabila sudah berhasil memenuhi kebutuhan pada tingkat pertama. Abraham Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan akan rasa aman ini meliputi rasa aman secara fisik maupun emosional. Perlu diketahui, kadar kebutuhan pada tingkat ini lebih banyak untuk usia rentang anak-anak. Hal itu dikarenakan anak-anak masih memiliki tingkat kewaspadaan yang masih rendah, sehingga pendampingan orang yang lebih tua sangat diperlukan.Untuk kebutuhan akan rasa aman dapat dicontohkan seperti kebutuhan akan rasa aman dari bahaya yang mengancam, kebutuhan perlindungan dari tindak kriminalitas, kebutuhan rasa aman dari ancaman penyakit, kebutuhan rasa aman dari bahaya bencana alam, dan lain sebagainya.

c) Kebutuhan Sosial (berbaur dengan orang lain dan diterima yang lain)

Kebutuhan tingkat ketiga adalah kebutuhan mengenai aspek sosial yang ada di masyarakat, seperti kebutuhan untuk merasakan cinta, kasih sayang, dan memiliki hak kepemilikan terhadap suatu hal. Dalam tingkat ini, Abraham Maslow memberikan pendapatnya mengenai alasan mengapa seorang individu mencari cinta. Abraham Maslow menjelaskan latar belakang dari aspek tersebut karena didasari oleh kesepian, kesendirian, depresi, stress, serta kecemasan berlebihan. Rasa Cinta pada yang dimiliki oleh seorang individu sendiri memiliki dua jenis, yaitu D-Love atau Deficiency dan B-Love atau Being.

Selain itu, kebutuhan pada tingkat ketiga ini juga meliputi kebutuhan untuk dapat menjalin pertemanan dengan individu lain, membentuk keluarga, bersosialisasi dengan suatu kelompok, beradaptasi dengan lingkungan sekitar, serta berada dalam lingkungan masyarakat. Seperti kebutuhan-kebutuhan sebelumnya, kebutuhan tingkat ketiga ini dapat diraih apabila seorang individu berhasil memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka pada tingkat sebelumnya.

d) Kebutuhan Penghargaan (mendapatkan pengakuan dan dukungan)

Kebutuhan tingkat selanjutnya, yaitu tingkat keempat adalah kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan. Penghargaan yang dimaksud dalam tingkat kebutuhan ini tidaklah selalu penghargaan berupa piala atau hadiah. Maksud dari kata penghargaan disini adalah harga diri. Yap, setiap individu

berhak mendapatkan harga diri mereka. Harga diri dapat berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Ketika kebutuhan pada tingkat ini dapat terpenuhi, maka secara otomatis akan memunculkan kebutuhan untuk merasakan penghormatan, rasa menjadi kepercayaan orang lain, dan menstabilkan diri sendiri.

e) Kebutuhan Aktualisasi Diri (mendapatkan kepuasan diri)

Kebutuhan tingkat tertinggi, yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Kebutuhan ini dapat tercapai apabila seorang individu berhasil memenuhi keempat kebutuhan sebelumnya. Aktualisasi diri dapat diartikan sebagai wujud sesungguhnya untuk mencerminkan harapan serta keinginan seorang individu terhadap dirinya sendiri. Dalam penggambaran aktualisasi diri yang diberikan oleh Abraham Maslow, aktualisasi diri ini berperan sebagai kebutuhan seorang individu untuk memutuskan keinginan mereka.

Dari hasil pemaparan analisis diatas dapat ditarik benang merah bahwa motivasi remaja penggemar k-pop merupakan teori kebutuhan aktualisasi diri. Disebut aktualisasi diri karena remaja penggemar k-pop yang ada di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo ingin meniru fashion style atau gaya hidup sang idol k-pop yang mereka gemari.

B.Perilaku Remaja Penggemar K-Pop di Desa Kepuhrubuh Siman Kabupaten Ponorogo

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari

uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.Pengertian perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik.

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa.Padaperiode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari.[58]Remaja juga mempunyaikarakteristiknya sendiri.Karakteristiknya itu meliputi adanya perubahan atau perkembangan yang terjadi dari dirinya.

Karakteristik remaja mengalami perkembangan yang terjadi pada perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial dan perkembangan moral.Seperti halnya hasil penelitian yang dilakukan pada remaja penggemar k-pop di Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, mereka mengalami berbagai macam perubahan maupun perkembangan baik dari sisi negatif dan positifnya.

[58]Apsari, L., Mayangsari, M. D., & Erlyani, N. *Pengaruh Perilaku Modeling pada TayanganDrama Korea terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea*. Jurnal Ecopsy, 3(3).(2017)

Dalam sisi negatif seperti mengalami perubahanpada gaya bicara seperti orang korea, mengalami gangguan pada pola tidurnya, menghambur-hamburkan uang untuk membeli barang yang tidak ada manfaatnya untuk kemaslahatan serta terpengaruh untuk bisa menjadi sosok sang idol k-pop tersebut. Di sisi hal positif yang dialami para remaja tersebut adalah bisa mengatur waktu dan menjadi lebih percaya diri.

Remaja penggemar k-pop memiliki perilaku bisa dibilang konsumtif dan hedonisme. Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesarbesarnya, serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh suatu keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata.[59]

Adapun perilaku hedonisme artinya seringkali dikaitkan dengan berfoya-foya. Hedonisme adalah istilah yang sebenarnya berasal dari bahasa Yunani yaitu "Hedone" berarti kesenangan. Jadi, perilaku hedonisme adalah gaya hidup yang berfokus mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas. Hedonisme juga dapat diartikan pula sebagai pandangan hidup yang menganggap bahwa seseorang akan merasakan bahagia dengan cara mencari kebahagiaan sebanyak mungkin serta dengan cara bagaimana pun harus menghindar dari perasaan yang dapat membuatnya merasakan sakit.

Perilaku yang dilakukan remaja penggemar k-pop juga bisa dikatakan dengan *ishrof*.Pengertian Ishraf dalam islam adalah berlebih-

---

[59]Yulia Etikasari, Universitas Negeri Yogyakarta199 Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 4, Nomer 3, Maret 2018

lebihan dalam melakukan suatu tindakan sehingga berada di luar batas kewajaran atau kepatutan. Perilaku Ishraf dapat berlaku dalam semua aspek, seperti minum, makan, berpakaian bahkan dalam bersedekah.

Dari pemaparan perilaku remaja diatas dapat dianalisis bahwa remaja penggemar k-pop yang ada di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo merupakan remaja yang mempunyai perilaku hedonisme dan konsumtif. Dikatakan hedonisme dan konsumtif karena mereka membeli barang dan pernak-pernik yang identik dengan sang idol k-pop yang mereka gemari.

C. Kontrol Diri Remaja Penggemar K-Pop di Desa Kepuhrubuh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.Masa remaja adalah masa dimana mereka mencari jati dirinya sendiri.Seperti halnya yang terjadi pada remaja penggemar k-pop, mereka masih mendepankan ego tinggi mereka dalam hal menggemari.Perilaku yang mereka tunjukkan mengarah ke hal negatif.

Kontrol keputusan merupakan kemampuan mengontrol keputusan dengan cara memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui dengan mempertimbangkan resiko yang mengirinya. Kemampuan ini terdiri dari kemampuan untuk memilih tindakan dan bertanggung jawab atas tindakan yang dipilih.

Menurut Soetjiningsih[60], bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran akan sikap disiplin seseorang adalah kontrol diri, karena pada usia remaja mereka sudah mampu mencapai kepastian akan kebebasan.

Adapun perilaku yang ditunjukkan oleh remaja penggemar k-pop tersebut adalah perilaku yang bisa dikategorikan sebagai konsumtif, hedonisme dan ishraf.Perilaku konsumtif adalah perilaku lebih ke menghambur-hamburkan uang untuk hal yang tidak ada faedahnya.Untuk perilaku hedonisme adalah sikap yang senang dalam hal berfoya-foya. Sedangkan untuk sifat berlebihan atau dibilang ishraf adalah melebih-lebihkan segala sesuatu yang banyak madharatnya.

Remaja penggemar k-pop harus bisa mengontrol dirinya supaya tidak lebih dalam lagi masuk ke dunia per k-pop an. Kontrol diri adalah mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam bersosialisasi dalam mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai dengan orang lain, menyenangkan orang lain, dan menutupi perasaanya.[61]

Adapun upaya untuk mengontrol diri remaja penggemar k-pop bisa dengan mengikuti kegiatan keagamaan, motivasi dari orang lain, teman atau mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di desa. Dengan mengikuti kegiatan keagamaan, para remaja bisa lebih mengenal lagi tentang ajaran

---

[60]Yulia Etikasari, Universitas Negeri Yogyakarta199 *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Volume 4, Nomer 3, Maret 2018

[61]Nur Ghufron, M dan Risnawita Rini. Teori-teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.2010.

agama islam dan baginda Nabi Muhammad SAW. yang memang seharusnya menjadi kiblat para generasi penerus bangsa ini.

Dengan demikian, upaya untuk mengontrol diri remaja penggemar k-pop yang ada di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo adalah dengan mengikuti kegiatan sosial, kegiatan keagamaan serta memiliki pondasi agam yang kokoh. Dari analisis diatas dapat ditarik benang merah bahwa teori yang digunakan adalah teori kontrol perilaku. Teori kontrol perilaku merupakan teori kemampuan untuk memodifikasi berbagai suatu keadaan. Seperti halnya kemampuan dalam mengontrol emosi, perilaku dan mengendalikan diri.

PONOROGO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi penggemar k-pop yang ada di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo adalah ingin mendapatkan rasa nyaman dan aman. Hal tersebut berkaitan dengan teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yaitu teori kebutuhan keamananan. Remaja membutuhkan rasa aman dan nyaman disaat menjalani kehidupanya.
2. Perilaku remaja penggemar k-pop yang ada di Desa Kepurubuh Siman Ponorogo memiliki perilaku yang konsumtif dan berpenampilan mengikuti orang korea.
3. Kontrol diri remaja penggemar k-pop yang ada di Desa Kepuhrubuh Siman Ponorogo berkaitan dengan teori kontrol perilaku. Teroi perilaku merupakan teori kemampuan untuk memodifikasi berbagai suatu keadaan. Seperti halnya kemampuan dalam mengontrol emosi, perilaku dan mengendalikan diri.Pengendalian diri remaja penggemar K-Pop dengan mengikuti kegiatan sosial di masyarakat seperti kegiatan keagamaan, agar mempunyai pondasi agama yang kuat dan tidak gampang digoyahkan oleh perkembangan zaman.

PONOROGO

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

Alangkah baiknya, jika remaja yang saat ini masih menjadi kelompok penggemar k-pop harus bisa menjaga diri dari hal –hal yang memang bisa membawa pengaruh buruk. Remaja milenial kini hanya mementingkan kesenangan pribadi dibanding yang lain.

Sebenarnya remaja boleh menggemari k-pop, akan tetapi disamping itu mereka juga harus bisa membaur dalam organisasi yang ada di sekolahan maupaun di desanya. Untuk menjaga dari hal-hal buruk yang memang tidak diinginkan.

Remaja penggemar k-pop harus bisa mengontrol diri dan mereka harus bisa mengidentifikasi terlebih dahulu antarayang penting dan yang tidak penting atau hanya sekedar mengisi dikala waktu luang.

Dalam mengontrol diri pasti akan ada upaya-upaya yang dilakukan dan kalian sebagai generasi milenial generasi penerus harus bisa mengontrol diri dengan cara mengikuti berbagai macam kegiatan yang lebih positif dan bermanfaat lagi.

PONOROGO

DAFTAR PUSTAKA

Achmada, L. (2014). Pola Perilaku Konsumtif Pecinta Korea di KoreaLovers Surabaya Community (Kloss Community). Paradigma, 2(3).

Apsari, L., Mayangsari, M. D., & Erlyani, N. (2017). Pengaruh Perilaku Modeling pada Tayangan Drama Korea terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea. Jurnal Ecopsy, 3(3).

Gabby, A. G. (2018). Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Fashion Pada Remaja di Kota Padang (Studi Komparatif Pada Komunitas dan Non Komunitas Penggemar Korea di Kota Padang) (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Hartono, Jogiyanto. Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. Yogyakarta: ANDI. 2018

Heni, S.A. (2011). Hubungan antara kontrol diri dan syukur dengan perilaku konsumtif pada remaja SMA IT Abu Bak ar Yogyakarta. Jurnal Universitas Ahmad Dahlan. [versi elektronik]. Hlm. 1-15.

Herpina, H., & Amri, A. (2017). Dampak Ketergantungan Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, 2(2), 1-13.

Iskandar. (2009). Metodologi penelitian kualitatif (aplikasi untuk penelitian pendidikan, hukum, ekonomi & manajemen, sosial, humaniora, politik, agama dan filsafat). Jakarta : Gaung Persada (GP Press).

Izzaty, R.E., et al. (2013). Perkembangan peserta didik. Yogyakarta : UNY Press.

Pertiwi, Sella Ayu. 2013. Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF "Ever Lasting Friend") di Samarinda. e-Journal Psikologi, 2013, Volume, 1 (2), pp. 157-166. Samarinda: Universitas Mulawarman.

Poerwandari, Kristi. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia.* Depok: LPSP3. 2013

Pradina, Monika. R.A. (2014). Hubungan Antara Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Pada Penggunaan Telepon Genggam Blackberry. Skripsi Thesis. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, *1*(83), 1-11.

Putri, D., Herieningsih, S. W., & Pradekso, T. (2018). Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Televisi dan Motif Menonton

Tayangan Drama Seri Korea di Televisi dengan Perilaku Berpakaian Remaja. Interaksi Online, 1(1).

Rahmadani, Sinta. 2013. Hubungan Antara Fanatisme dan Perilaku Konsumtif pada Penggemar Korean Pop di Yogyakarta.Skripsi. Universitas Gadjah Mada.

Rukhayati, S. (2020) Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga.(Salatiga: LP2M IAIN Salatiga). hlm 52

Rumini, Sri & Sundari, Siti. (2004). Perkembangan anak dan remaja. Jakarta: Rineka Cipta

Sarwono, S. W. (1997). Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Setyawati, N. (2010). Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Yusuf, S. (2012).Psikologi Perkembangan Anak& Psikologi Perkembangan AnaK & Remaja.Remaja. Bandung: PTBandung: PT Remaja Rosdakarya

PONOROGO

IAIN
PONOROGO